INDEF: Kripto Harus Diatur Dalam Regulasi Yang Ketat

Tanggal	: Kamis , 24 Juni 2021
Media	: Wartaekonomi.co.id
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Eman Sugeman *(pembicara dari InterCAFE IPB)*
Rubrik	: News
Topik	: Kripto

INDEF: Kripto Harus Diatur Dalam Regulasi Yang Ketat

Kamis, 24 Juni 2021, 20:31 WIB



Kredit Foto: Reuters/Dado Ruvic

WE Online, Jakarta - Ekonom senior **INDEF** Iman Sugema mengatakan bahwa pemerintah harusnya memberlakukan regulasi yang lebih ketat kepada aset **kripto**. Ini supaya mencegah agar aset kripto tidak digunakan sebagai spekulan dan perjudian.

"Ini harus ada regulasi yang lebih ketat sehingga kemudian tidak menjadi operasi penipuan. Sayang sekali kalau keunggulan teknologi ini hanya digunakan untuk spekulasi dan penipuan," katanya dalam webinar, Kamis (24/6/2021).

Baca Juga: INDEF: Cryptocurrency Itu Kalau Bukan Spekulasi ya Perjudian

Ia menambahkan jumlah mata uang fiat dan mata uang kripto berbanding sangat jauh. Mata uang fiat yang ada di dunia ini sendiri menurut Iman berjumlah 120.

Sementara, mata uang kripto hingga Februari 2021 menurut paparan INDEF sudah mencapai ribuan jumlahnya.

"Sekarang ini ada 4.501 penyedia uang kripto di seluruh dunia. Pada 2013 jumlah penyedia uang kripto di dunia hanya 66 saja termasuk Bitcoin," katanya.

Pemerintah sendiri berencana membuat bursa aset kripto yang diatur oleh Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi). Peneliti Center of Innovation and Digital Economy INDEF Nur Komaria berharap dengan adanya bursa ini, investor kripto di Indonesia memiliki jaminan atas investasi mereka.

"Harapannya dengan adanya bursa ini semakin terjamin, ada jaminan dari pemerintah," ujarnya.

Faktanya, perbandingan antara jumlah penduduk di Indonesia dengan bahan bacaan belum seimbang. Dari 90 orang, akses bacaan yang tersedia hanya satu buku. Berantas hoaks dengan **#BacaSampaiTuntas**

Penulis: Bernadinus Adi Pramudita
Editor: Alfi Dinilhaq